

PENINGKATAN JIWA ENTREPRENEUR PADA MAHASISWA DALAM PENGEMBANGAN BISNIS “HAPPY SANDWICH” MELALUI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA

Arlinda Oppi sukamdani; : Yuni Prihadi Utomo, S.E., M.M
Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dibentuk dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi dan analisis dokumen. Pengukuran kinerja bisnis diakui semakin kompleks oleh karenanya dibutuhkan metode kualitatif yang lebih mendalam dalam pemahaman suatu konteks. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa berwirausaha dengan baik dan benar serta untuk mendorong minat, bakat memiliki penghasilan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi dari mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat, memberikan solusi yang dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga pengangguran akan terserap. Kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai, dan kewirausahaan dapat menjadi pilihan kerja atau pilihan karir bagi lulusan perguruan tinggi, apabila memang dalam diri mahasiswa ada niat dan motivasi untuk menjadi seorang *enterpreneur*. Wirausaha mahasiswa ditentukan oleh tingginya dukungan pada diri mahasiswa baik dari dukungan keluarga maupun dukungan dari orang-orang yang dianggap berpengaruh, selain itu keinginan untuk berwirausaha juga ditentukan tingginya kemauan diri yang dimiliki yaitu tingginya rasa kepercayaan diri dan kematangan mental yang dimiliki mahasiswa.

Kata Kunci: entrepreneur; perekonomian; usaha bidang kuliner; generasi muda; wirausaha merdeka UMS

Abstract

Independent Entrepreneurship is part of the Independent Campus Learning Program (MBKM) which was formed by the ministry of education and culture. This research uses qualitative methods by means of observation and document analysis. Measuring business performance is recognized as increasingly complex, therefore more in-depth qualitative methods are needed in understanding a context. This activity aims to train students to entrepreneurship properly and correctly and to encourage interest, talent and income in accordance with the abilities and competencies of the students themselves. Students are expected to be able to help improve the quality of the community's economy, providing solutions that can open up new jobs so that unemployment will be absorbed. Entrepreneurship can be learned and mastered, and entrepreneurship can be a work choice or career choice for university graduates, if the student has the intention and motivation to become an entrepreneur. Student entrepreneurship is determined by the high level of support for the student, both from family support and support from people who are considered influential. Apart from that, the desire to become an entrepreneur is also determined by the high level of self-will that the student has, namely the high level of self-confidence and mental maturity that the student has.

Keywords: *entrepreneur; economy; culinary business; young generation; UMS independent entrepreneurship*

1. PENDAHULUAN

Wirausaha Merdeka yaitu bagian dari program merdeka belajar kampus merdeka yang bertujuan untuk mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur*. Kewirausahaan atau *entrepreneur* sedang digalakan oleh pemerintah dalam satu dekade ini, kewirausahaan di Indonesia tercantum dalam keputusan menteri koperasi dan pembinaan pengusaha kecil Nomer 961/KEP/M/XI/1995 sebagai sebuah sikap, semangat, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, serta menyerap tenaga kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pemasukan bagi pendapatan di Indonesia (Endi, 2011). Menurut studi GEM, wirausahawan mendorong perekonomian melalui dua cara. Salah satunya memasuki dan memperluas pasar yang lebih luas, sehingga meningkatkan persaingan perekonomian (Bhakti et al., 2022).

Kemudian dengan menciptakan pasar yang benar-benar baru dengan menawarkan produk yang inovatif sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat (Kuratko, 2011). Kontribusi usaha mikro kecil menengah adalah bagian utama dari perekonomian Indonesia (Setiawan, 2020). Usaha mikro kecil mempunyai ketahanan yang kuat dan selalu bisa bangkit dari krisis. Kini usaha mikro kecil yang sedang tumbuh didominasi oleh generasi muda. Generasi muda sendiri adalah bahan bakar ekonomi yang dapat membantu menumbuhkan perekonomian di Indonesia. Mahasiswa atau generasi muda diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat, memberikan solusi yang dapat membuka lapangan pekerjaan baru melalui kegiatan wirausaha merdeka. Semangat kewirausahaan telah menyebar ke seluruh dunia dan dunia praktik kewirausahaan menjadi yang terdepan, kini menjadi pengusaha makin banyak dilirik oleh generasi muda karena pendapatan yang menjanjikan tapi dibalik itu menjadi pengusaha juga membutuhkan kreativitas, keahlian, tekad, semangat dan manajemen strategi (Republika, 2016). Dalam pengembangan usaha juga perlu dipertimbangkan bagaimana pelaksanaan yang akan datang sehingga usaha menjadi lebih produktif kemudian perkembangan usaha di bidang kuliner tidak ada habisnya, oleh karena itu kami membuat bisnis dengan nama produk “Happy Sandwich” yang merupakan inovasi baru usaha yang bergerak di bidang kuliner, yang menyediakan makanan berkualitas serta menyehatkan. Pengembangan sandwich berbagai varian diharapkan mampu menjadi trend baru sebagai makanan yang sehat melalui program

wirausaha merdeka yang mendukung soft skill yang dimiliki mahasiswa dan pembelajaran diluar kampus.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi dan analisis dokumen. Pengukuran kinerja bisnis diakui semakin kompleks oleh karenanya dibutuhkan metode kualitatif yang lebih mendalam dalam pemahaman suatu konteks. Dalam kegiatan wirausaha merdeka memiliki serangkaian kegiatan yang terdiri dari identifikasi jenis keterampilan yang dipelajari, pembekalan teori kegiatan wirausaha, magang, pembuatan produk dan expo. Dari kegiatan itu dapat diperoleh hasil observasi secara langsung serta analisis dokumen tentang usaha di bidang kuliner dan *entrepreneur*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan wirausaha merdeka yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dimulai dari tanggal 3 September sampai 15 Desember 2022. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 876 peserta mahasiswa dan 89 dosen pendamping lapangan, kegiatan wirausaha meliputi 4 tahapan yaitu 100 jam workshop, 70 jam magang di UKM, 70 jam pembuatan produk dan Expo. Kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai, dan kewirausahaan dapat menjadi pilihan kerja atau pilihan karir bagi lulusan perguruan tinggi, apabila memang dalam diri mahasiswa ada niat dan motivasi untuk menjadi seorang *enterpereneur*. Kewirauasahaan sosial yang menjadi salah satu solusi yang bisa diterapkan untuk memeperdayakan masyarakat miskin sehingga bisa membantu mengurangi kemiskinan yang ada (Tenrinippi, 2019). Dengan kewirausahaan diharapkan menjadi faktor pemicu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara secara keseluruhan.

3.1 Workshop Kewirausahaan

Workshop merupakan tahapan awal pada program kegaitan wirausaha. Workshop dilaksanakan agar mahasiswa tahu tentang teori dan dasar menjadi pengusaha, dalam kegiatan ini mahasiswa diajarkan bagaimana membuat produk dan teori memasarkan produk juga diajarkan mengenai manajemen keuangan pengolahan usaha karena seorang pengusaha harus mengetahui tentang pemasaran dan kondisi lingkungan sekitar, hal itu dilakukan agar bisnis tidak mudah gagal. Workshop wirausaha merdeka dilaksanakan secara online maupun offline secara bergantian dalam 2 sampai 3 kali seminggu dengan mendatangkan narasumber yang mempunyai pengalaman dan ahli di bidangnya.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Wirausaha Merdeka

3.2 Magang UMKM

Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja dan memperoleh pengalaman, keterampilan, berjiwa mandiri, mengetahui strategi pemasaran secara langsung dan berani mengambil resiko dalam berwirausaha.

Magang dilaksanakan di Bento Kopi cabang UIN, Bento Kopi sendiri termasuk usaha mikro kecil yang bergerak di bidang kuliner yang cukup terkenal dikalangan generasi muda dan sudah membuka cabang di berbagai daerah khususnya wilayah Jawa Tengah. Dengan diadakannya magang mahasiswa dapat mengetahui secara langsung mulai dari persiapan bahan-bahan, proses produksi produk, hingga pemasaran langsung ke pelanggan. Selain itu, mahasiswa dapat mengetahui etika saat menghadapi pelanggan seperti bagaimana cara berkomunikasi dengan baik dengan pelanggan, menawarkan produk dengan pelanggan, dan tidak membedakan status sosial pelanggan.



Gambar 2. Kegiatan Magang UMKM

3.3 keselerasi Starup

Peserta wirausaha setelah diberikan materi pada workshop dan magang di UKM kemudian dilakukan evaluasi terkait percepatan akselerasi starup perkembangan bisnis yang sangat pesat dan penuh persaingan (Nas & Nashrallah, 2021). Kompetensi mahasiswa harus dipersiapkan secara komprehensif dan multidisiplin. Dengan diadakannya magang kewirausahaan, sehingga memberikan peningkatan pengalaman berwirausaha yang tangguh dan siap meghadapi rintangan maupun resiko dalam dunia usaha.

3.4 Proposal Pitching

Proposal pitching dalam kegiatan ini kami mempresentasikan ide atau proyek usaha terkait mengembangkan bisnis di bidang kuliner yaitu olahan sandwich, kami memberi nama produk “Happy Sandwich” . Happy sandwich menghadirkan sajian roti dengan cita rasa manis, asin dengan berbagai varian rasa dan bahan-bahan yang berkualitas. Varian isian akan terus bertambah dengan melihat seberapa banyak minat pasar terhadap produk yang ditawarkan “Happy Sandwich” juga sangat memperhatikan kepuasan pelanggan *Sandwich* yang dijual ini berbeda dengan *Sandwich* lainnya karena “Happy Sandwich” dibuat dari bahan-bahan yang berkualitas tanpa pengawet, namun dengan harga yang terjangkau. Didirikannya usaha ini dengan tujuan berhasil mengembangkan usaha sandwich dengan skala usaha yang besar sehingga bisa membantu membuka lapangan pekerjaan baru dan bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan Proposal dan Pitching

3.5 Expo

Rangkain akhir dari kegiatan Wirausaha Merdeka yaitu expo kegiatan yang menjadi fokus mahasiswa untuk menunjukkan produk terbaru pada kegiatan ini memberikan banyak sekali manfaat seperti kesempatan memberikan informasi yang jelas kepada konsumen dan

mendapatkan target konsumen secara tepat serta dapat mengatur manajemen keuangan antara biaya produksi dan keuntungan, dari kegiatan expo ini mental setiap individu semakin diasah untuk menjadi pengusaha sesungguhnya kemudian kerjasama kelompok juga dibutuhkan dalam kegiatan expo dimana kita semua memiliki tanggung jawab sesuai jobdesk masing-masing sehingga dapat melatih jiwa kepemimpinan pada mahasiswa secara tidak langsung. Setelah expo kita dapat mempertimbangkan peningkatan produk yang dirasa memiliki masalah sehingga kedepannya menjadi lebih baik dan terus berkembang



Gambar 4. Kegiatan Expo Sebagai Rangkaian Akhir Program

Wirausaha mahasiswa ditentukan oleh tingginya dukungan pada diri mahasiswa baik dari dukungan keluarga maupun dukungan dari orang-orang yang dianggap berpengaruh, selain itu keinginan untuk berwirausaha juga ditentukan tingginya kemauan diri yang dimiliki yaitu tingginya rasa kepercayaan diri dan kematangan mental yang dimiliki mahasiswa.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari serangkaian kegiatan wirausaha merdeka menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang telah diberikan sangat inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta keterampilan berwirausaha seperti pendirian usaha dan mengelola usaha. Kewirausahaan harus memahami dan menghormati perkembangan teori di lapangan, proses yang kita gunakan saat ini untuk mengejar dan mempelajari kewirausahaan dan praktek sebenarnya. Kewirausahaan oleh individu atau kelompok yang sudah sukses. Oleh karena itu, untuk benar-benar memahami dan mengapresiasi tantangan-tantangan yang muncul dalam disiplin ilmu yang kita sebut *entrepreneur* ini, kita harus mengkaji teori, proses, dan praktiknya.

Wirausaha Merdeka adalah program yang dilaksanakan pertama kali pada tahun 2022 rundown acara masih harus diperbaiki lagi agar tidak terjadi kesalahan yang sama seperti angkatan pertama sehingga dapat mempermudah bagi generasi muda selanjutnya karena program ini sangat baik untuk membantu mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam berbisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12865>
- Endi, S. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 129–130.
- Kuratko, D. F. (2011). Entrepreneurship theory, process, and practice in the 21st century. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 13(1), 8–17. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2011.040412>
- Nas, M., & Nashrallah, al. (2021). Model Bisnis Dropship Shopee Sebagai Sarana Efisiensi Dan Efektifitas Dalam Memulai Bisnis. *Diponegoro Journal of Management*, 10(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Republika. (2016). Pertumbuhan Wirausaha Indonesia. In *Republika*. <http://nasional.republika.co.id/>
- Setiawan, I. (2020). Analisis Peran Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Bank Syariah Versus Bank Konvensional. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 8(1), 52–60. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1649>
- Tenrinippi, A. (2019). Kewirausahaan Sosial di Indonesia (Apa , Mengapa , Kapan , Siapa Dan Bagaimana). *Meraja Journal*, 2(3), 25–40.